

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Arniman Zebua¹, Selfie Gultom², Yohannes³

¹Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Indonesia ²Akuntansi, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

³Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

¹ *arnimanzebuaa@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the factors that affect the timeliness of financial reporting companies listed on Indonesia Stock Exchange. Factors tested in this study, namely debt to equity ratio and profitability. The population of this study using a consistent 168 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2017 period or taken by using purposive sampling method. These factors are then tested by using logistic regression at significance level of 5 percent. The findings indentify that the debt to equity ratio, profitability has no effect on the timeliness of financial reporting companies listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *timeliness (timeliness), debt to equity ratio, profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu *debt to equity ratio*, dan profitabilitas. Populasi dari penelitian ini menggunakan 168 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan menggunakan *regresi logistic* pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa *debt to equity ratio*, profitabilitas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *ketepatan waktu (timeliness), debt to equity ratio, Profitabilitas.*

1. PENDAHULUAN

Ketepatan waktu (*timeliness*), merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati, 2016). Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik (Astuti, 2007).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengumumkannya kepada pihak investor maupun

masyarakat. Apabila perusahaan atau emiten tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan maka akan dikenakan sanksi berupa denda dan sanksi administrasi lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain *Debt to equity ratio*, Profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016 : 157). *Debt to Equity Ratio*, yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan sangat bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* dapat digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang dan sebagai aset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan potensial pemegang saham (Dewi dan Made, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Hal ini memacu perusahaan ingin mempercepat penyampaian laporan keuangannya ke publik (Toding dan Wirakusuma, 2013). Profitabilitas merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Hal ini mencerminkan betapa ketepatwaktuan (*timeliness*), merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Sanjaya dan Wirawati, 2016).

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke OJK (paling lambat tanggal 31 April tahun berikutnya). Perusahaan dikategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 April, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 Mei. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana kategori 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 (satu) untuk perusahaan yang tepat waktu.

2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini membandingkan total utang dengan total modal pemilik (ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian yang digunakan untuk menjamin utang”. Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur, karena jaminan modal pemilik terhadap modal semakin kecil. Rasio di atas 100% sangat berbahaya bagi kreditur karena jumlah

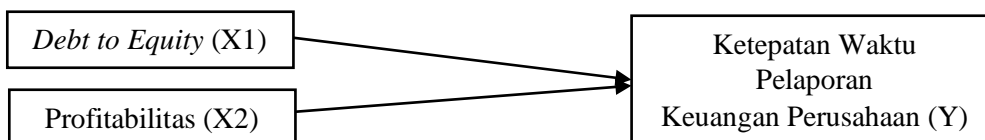
utang lebih besar dari pada modal pemilik, walaupun terdapat kemungkinan terbayarnya utang dengan menggunakan laba operasi perusahaan yang ada. (Masodah dan Mustikaningrum, 2009). *Debt to Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities} \times 100\%}{\text{Total Equity}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Hal ini memacu perusahaan ingin mempercepat penyampaian laporan keuangannya ke publik (Toding dan Wirakusuma, 2013).

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik (Pratama dan Wiksuana, 2016).



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah pengukuran masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (timeliness) pelaporan keuangan (Y). Ketepatan waktu (Timeliness) adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke OJK (paling lambat tanggal 31 April tahun berikutnya).

3.1.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity* dan Profitabilitas.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 2015-2017 dengan jumlah populasi 168

perusahaan terkait pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak acak serta berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2017.
- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel DER, Profitabilitas yang diukur dengan ROA.
- c. Perusahaan yang menyatakan laporan keuangan dalam satu rupiah.
- d. Perusahaan yang IPO diatas tahun 2015.
- e. Perusahaan tidak dalam keadaan rugi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan segala fakta dan angka atau materi mentah yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari annual report dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Data sekunder dikumpulkan dan diperoleh dari situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Metode analisis data tersebut akan dilakukan menggunakan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data hasil olahan SPSS yang meliputi Debt to Equity Ratio, profitabilitas terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

3.4.2 Uji Model

3.4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (goodness of fit test)

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow. Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis :

H₀ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow :

- Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak

3.4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall model of fit)

Uji ini digunakan untuk menilai apakah model regresi logistik yang telah digunakan telah fit dengan data atau tidak. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.4.2.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan modifikasi dari koefisien Nagelkerke untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Nagelkerke R² dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada multiple regression (Ghozali, 2016). Bila nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika R² mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik karena variabel terikat (dependen) merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel dummy. Regresi logistik adalah bagian dari analisis regresi yang digunakan ketika variabel dependen merupakan variabel dikotomi. Variabel dikotomi biasanya hanya terdiri atas dua nilai, yang mewakili kemunculan atau tidak adanya suatu kejadian yang biasanya diberi angka 0 atau 1. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu:

$$LN(TL) = a + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + e \dots \dots \dots (1)$$

Note:

LN(TL) = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan

a = Konstanta

β₁ = Koefisien Regresi

ROA = Return on Aset

DER = Debt Equity Ratio

e = error.

3.4.3.1 Pengujian Signifikan Model Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian hipotesis ini dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H₀ didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5% dengan kriteria:

1. H₀ diterima apabila nilai probabilitas (sig) > signifikansi (α). Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.

2. H0 ditolak apabila nilai probabilitas (sig) < signifikansi (α). Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

| No. | Kode | Nama Perusahaan | No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---------------------------------|-----|------|----------------------------------|
| 1 | ASII | Astra International Tbk. | 34 | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk. |
| 2 | AUTO | Astra Otoparts Tbk. | 35 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk |
| 3 | BATA | Sepatu Bata Tbk. | 36 | INCI | Intanjaya Internasional Tbk. |
| 4 | BRAM | Indo Kordsa Tbk. | 37 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 5 | IKBI | Sumi Indo Kabel Tbk. | 38 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 6 | INDR | Indo-Rama Synthetics Tbk. | 39 | IPOL | Indopoly Swakarsa Industry Tbk |
| 7 | INDS | Indospring Tbk. | 40 | LION | Lion Metal Works Tbk. |
| 8 | JECC | Jembo Cable Company Tbk. | 41 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk |
| 9 | KBLI | KMI Wire & Cable Tbk. | 42 | SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk. |
| 10 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk. | 43 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 11 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk | 44 | SRSN | Indo Acidatama Tbk |
| 12 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk. | 45 | TALF | Tunas Alfin Tbk. |
| 13 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. | 46 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. |
| 14 | STAR | Buana Artha Anugerah Tbk. | 47 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk. |
| 15 | TRIS | Trisula International Tbk. | 48 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. |
| 16 | UNIT | Nusantara Inti Corpora Tbk | 49 | TRST | Trias Sentosa Tbk. |
| 17 | VOKS | Voksel Electric Tbk. | 50 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 18 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk. | 51 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 19 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk. | 52 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 20 | ARNA | Arwana Citramulia Tbk. | 53 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 21 | BRPT | Barito Pacific Tbk. | 54 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria |
| 22 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk. | 55 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 23 | EKAD | Ekadharma International Tbk. | 56 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 24 | IGAR | Champion Pacific Indonesia Tbk. | 57 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 25 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | 58 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 26 | KAEF | Kimia Farma (Persero) Tbk. | 59 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 27 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 60 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 28 | MERK | Merck Tbk. | 61 | TCID | Mandom Indonesia Tbk. |
| 29 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. | 62 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |

| | | | | | |
|----|------|-------------------------------------|----|------|---|
| 30 | MYOR | Mayora Indah Tbk. | 63 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk. |
| 31 | PYFA | Pyridam Farma Tbk | 64 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 32 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. | 65 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk. |
| 33 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk. | | | |

Sumber : data diolah 2019

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder serta data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum, mean dan standart deviasi dari masing-masing variabel, adapun hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis statistik deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-------|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 195 | 52.66 | .01 | 52.67 | 6.4346 | 8.77716 |
| DER | 195 | 4.55 | .00 | 4.55 | .5305 | .64308 |
| Ket_Waktu | 195 | 1.00 | .00 | 1.00 | .9590 | .19886 |
| Valid N (listwise) | 195 | | | | | |

Sumber : data diolah 2019

Tabel 4.2 di atas menyajikan informasi deskriptif tentang variable-variabel penelitian. Berdasarkan data di atas, variabel ROA mempunyai nilai standar deviasi 8,77716 dan nilai mean yaitu 6,4346, variabel DER mempunyai nilai standar deviasi 0,64308 dan nilai mean yaitu 0,5305, variabel ketepatan waktu mempunyai nilai standar deviasi 0,19886 dan nilai mean yaitu 0,9590.

4.1.2 Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi, (2) menilai keseluruhan model, dan (3) menguji koefisien regresi.

4.1.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (goodness of fit test)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Homser and Lemeshow. Hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Hosmer and Lemeshow Test
 Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 5.992 | 8 | .648 |

Pada tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 5,992 dengan probabilitas signifikansi 0,648 yang nilainya di atas 0,05. Karena nilai probabilitas signifikansi (0,648) lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi (0,05), maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi ini layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.1.2.2 Menilai keseluruhan model (overall model fit test)

Uji keseluruhan model digunakan untuk melihat model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* pada awal (*block number = 0*) dengan nilai *-2 log likelihood* pada akhir (*block number = 1*). Nilai *-2log likelihood* awal pada *block number = 0*, dapat ditunjukkan melalui tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai -2log likelihood awal
 Iteration History^{a,b,c}

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|-------------------|--------------|
| | | Constant |
| 1 | 87.080 | 1.836 |
| 2 | 69.029 | 2.650 |
| 3 | 66.838 | 3.055 |
| 4 | 66.764 | 3.148 |
| 5 | 66.764 | 3.152 |
| 6 | 66.764 | 3.152 |

Sumber: Data diolah, 2019

Nilai *-2log likelihood* akhir pada *block number = 1*, dapat dilihat melalui tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai *-2log likelihood* akhir
Iteration History^{a,b,c,d}

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients | | |
|-----------|-------------------|--------------|------|------|
| | | Constant | ROA | DER |
| 1 | 86.546 | 1.761 | .009 | .037 |
| 2 | 67.505 | 2.437 | .026 | .110 |
| 3 | 63.971 | 2.618 | .060 | .244 |
| Step 1 4 | 63.193 | 2.539 | .103 | .364 |
| 5 | 63.105 | 2.511 | .125 | .375 |
| 6 | 63.103 | 2.509 | .128 | .370 |
| 7 | 63.103 | 2.509 | .128 | .370 |

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 66,764
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa *-2 log likelihood* awal pada *block number = 0*, yaitu model yang hanya memasukkan konstanta yang dapat dilihat pada step 6, memperoleh nilai sebesar 66,764. Kemudian pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai *-2 LL* akhir dengan *block number =1*, nilai *-2log likelihood* pada step 7 adalah 63,103. Adanya penurunan nilai antara *-2LL* awal (*initial-2LL function*) dengan nilai *-2LL* pada langkah berikutnya (*-2LL* akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2016). Penurunan nilai *-2 log likelihood* menunjukkan bahwa model penelitian ini dinyatakan fit, artinya penambahan- penambahan variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio dan profitabilitas ke dalam model penelitian akan memperbaiki model fit dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Dalam regresi logistik, dapat digunakan statistik *Nagelkerke R Square* untuk mengukur kemampuan model regresi logistik dalam mencocokkan atau menyesuaikan data. Dengan kata lain, nilai statistik dari *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan sebagai suatu nilai yang mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Tabel 4.6 menyajikan nilai statistik dari *Nagelkerke's R Square*.

Tabel 4.6
Nagelkerke R Square

| Model Summary | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 63.103 ^a | .019 | .064 |

Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, nilai statistik *Nagelkerke R Square* 0,064. Nilai tersebut diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas dalam mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan sebesar 6,4%, sisanya 93,6% dijelaskan oleh variabel-variabel/faktor-faktor lain.

4.1.3 Menguji Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis menggunakan model logistic regression binary dengan metode enter pada tingkat signifikan (α) 5% logistic regression binary digunakan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan. Tabel 4.7 berikut ini menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik
 Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I. for EXP(B) | |
|-------------------------|-------|------|--------|----|------|--------|---------------------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| | | | | | | | ROA | .128 |
| Step 1 ^a DER | .370 | .864 | .183 | 1 | .668 | 1.448 | .266 | 7.878 |
| Constant | 2.509 | .497 | 25.484 | 1 | .000 | 12.296 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER.

Sumber: Data diolah, 2019

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$LN(TL) = 2,509 + 0,128DER + 0,370ROA + e \dots\dots\dots(2)$$

4.1.3.1 Pengujian Signifikan Model Secara Parsial

Pada regresi logistik, uji signifikansi koefisien regresi populasi secara individu dapat diuji dengan uji Wald. Dalam uji Wald, statistik yang diuji adalah statistik Wald (Wald statistic). Dalam uji Wald digunakan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Variabel DER dan profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan.

H_a : Variabel DER dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan.

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H₀ diterima dan H_a ditolak jika nilai probabilitas (*sig*) > signifikansi (α).
- H_a diterima dan H₀ ditolak jika nilai probabilitas (*sig*) < signifikansi (α).

Nilai statistik dari uji Wald berdistribusi chi-square dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikan Model Parsial (Uji-Wald)

| | | Variables in the Equation | | | | | |
|---------------------|-----|---------------------------|------|--------|----|------|--------|
| | | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) |
| ROA | | .128 | .097 | 1.762 | 1 | .184 | 1.137 |
| Step 1 ^a | DER | .370 | .864 | .183 | 1 | .668 | 1.448 |
| Constant | | 2.509 | .497 | 25.484 | 1 | .000 | 12.296 |

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER.

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji wald pada tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan hasil signifikansi atau pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel Debt to Equity Ratio (X1) memiliki nilai probabilitas (*Sig.*) (0,668) lebih besar dari 0,05, DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas (*Sig.*) (0,184) lebih besar dari 0,05, maka profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,668 (0,668 > 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H₁ ditolak, yang berarti bahwa “Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”. Debt to Equity Ratio lebih mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan.

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan disebabkan karena hutang dalam perusahaan lebih besar dari pada modal yang ada sehingga dapat mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hilmi dan Syaiful (2008) dan Dewi dan Made (2014) yang menemukan bahwa pengaruh Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,184 ($0,184 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_2 ditolak, yang berarti bahwa “profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”.

Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan disebabkan karena laba bersih setiap tahun menurun dan total aset semakin naik sehingga profitabilitas perusahaan menurun karena manajemen perusahaan kurang mampu memaksimalkan aset yang yg dimiliki menjadi laba.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi logistik, menunjukkan bukti empiris bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan tidak memiliki pengaruh koefisien pada tingkat signifikansi 5%.
2. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi logistik, menunjukkan bukti empiris bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan tidak memiliki pengaruh koefisien pada tingkat signifikansi 5%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat keterbatasan penelitian, maka diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar dapat mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi faktor-faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti struktur kepemilikan perusahaan, umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP dan lain-lain yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Christina Dwi, 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 2, No. 1, Januari 2007 Hal. 27 – 42.

Budiyanto, S., dan Elma, M. A. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, Vol.10 No.1 Hal.77-87.

- Bisnis Com, 2017. *Delapan Emiten Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan, Saham Disuspensi*.
- Dwiyanti, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi ke 8. Semarang: Universitas Diponegoro. Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *ED PSAK No. 01* (diakses pada 15 Maret 2019).
- Imaniar. F.Q. dan Kurnia. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 6.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Masodah, dan Fitri Mustikaningrum, 2009. Pengaruh Rentabilitas, Size, dan Struktur Modal Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan *Go Public* Serta Aneka Industri dan Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Proceeding PESAT*, 3, Oktober, Hal 56-63.
- Merlina, Toding dan Made Gede Wirakusuma, 2013. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 3.3 Hal 15-31.
- Murtini, M., Hidayah, R., dan Adi, A. S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Majalah Ilmiah Neraca*, 10 (2)
- Nurmiati, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13, (2), 2016.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /Pojk.04/2016. Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Sanjaya, I.M.D.M. dan Wirawati, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15 No. 1. Hal 17-26.
- Suryanto. J & Pahala, I. 2016. Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal IlmiahWahana Akuntansi*. Vol. 11. No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyo, W.A.N. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang*.

Toding Merlina dan Wira Kusuma. 2013, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2 318- 333.

Utami Dewi dan Yennisa, 2017, Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia, *Akuntansi Dewantara* , Vol 1 No 1 April 2017, Universitas PGRI Yogyakarta

www.idx.co.id